



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PROYEK KEMANUSIAAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
PROYEK KEMANUSIAAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PROYEK KEMANUSIAAN

Tim Penyusun:

Nur Endah Januarti
Aris Martiana

Editor:

Grendi Hendrastomo

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Januarti, Nur Endah dan Aris Martiana

Model Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan / Nur Endah Januarti dan Aris Martiana; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2021.

48 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan ini berupaya memberikan gambaran tentang program kemanusiaan yang dapat dilakukan mahasiswa sebagai wujud mengembangkan kepekaan sosial dengan menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta memberikan solusi. Proyek kemanusiaan bersifat *voluntary* dan menjadi upaya perguruan tinggi untuk berkontribusi mengatasi bencana yang terjadi khususnya di Indonesia.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Proyek Kemanusiaan ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Kemanusiaan	2
C. Manfaat Proyek Kemanusiaan	3
D. Sasaran Proyek Kemanusiaan	5
II. SKEMA KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN	6
A. Pengertian Proyek Kemanusiaan	6
B. Capaian Pembelajaran	7
C. Beban Belajar	10
D. Kegiatan Proyek Kemanusiaan	13
III. MEKANISME PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN	19
A. Persyaratan Proyek Kemanusiaan	19
B. Pendaftaran Mahasiswa	21
C. Pembekalan Mahasiswa	25
D. Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	27
E. Sistem Pembimbingan	29
F. Pembiayaan	32
IV. MONITORING DAN EVALUASI	33
A. Program Studi	33
B. Mitra	37
LAMPIRAN	39

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Indonesia banyak mengalami bencana. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan bahwa bencana dapat disebabkan oleh faktor alam, nonalam, dan sosial. Bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung merapi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan, angin puting beliung, dan sebagainya. Bencana nonalam seperti kebakaran, kecelakaan, dan kejadian luar biasa seperti wabah penyakit. Bencana sosial disebabkan oleh manusia seperti konflik sosial, aksi teror, sabotase, dan sebagainya. Berbagai bencana yang terjadi dapat menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak secara psikologis sehingga dapat menghambat pembangunan nasional.

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Oleh karena itu terdapat peluang untuk mendorong

partisipasi mahasiswa yang memiliki jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya untuk menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Proyek kemanusiaan dapat dikatakan sebagai kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengasah dan meningkatkan kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan kemanusiaan tersebut bertujuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi disebabkan terjadinya bencana. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam strategi penanggulangan bencana di Indonesia karena sangat berpotensi mengalami bencana yang disebabkan keanekaragaman sosial, budaya dan kewilayahan geografis yang sangat dinamis. Gagasan kreatif yang dimiliki mahasiswa menjadi modal untuk dapat menjadi *problem solving* dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di sekitar.

Dari kondisi tersebut, mahasiswa dapat membangun proses pengalaman belajar dengan dimulai dari tahap sederhana menuju kompleks dengan memahami dan mengaplikasikan kompetensi belajar yang dipelajari. Persoalan-persoalan bangsa dapat diselesaikan dengan kerja sama berbagai kalangan, sejalan dengan prinsip gotong-royong dan solidaritas yang diwariskan oleh nenek moyang.

B

Tujuan Proyek Kemanusiaan

Secara Umum tujuan Proyek Kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta menjadi manusia seutuhnya dengan prinsip humanistik yang akan

membawa ke arah pembangunan bangsa. Secara khusus memiliki tujuan yaitu:

1. Membangun mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan sosial di sekitar.
2. Melatih mahasiswa mampu memberikan solusi permasalahan sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
3. Meningkatkan kemampuan mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan sosial yang dimiliki.
4. Membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain dalam masyarakat.

Proyek kemanusiaan ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa:

1. Rencana program proyek kemanusiaan sehingga kegiatan dapat direncanakan dengan baik dan memiliki target yang jelas.
2. Laporan kegiatan proyek kemanusiaan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Publikasi kegiatan proyek kemanusiaan sehingga memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain dan masyarakat.



Manfaat Proyek Kemanusiaan

Kegiatan proyek kemanusiaan secara umum dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan sosial mahasiswa sehingga mendukung ketercapaian profil lulusan program studi sebagai tenaga kesejahteraan sosial masyarakat. Berikut ini beberapa manfaat secara khusus dari kegiatan proyek kemanusiaan.

1. Bagi Masyarakat
 - a. Membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan akibat terdampak bencana alam, nonalam, dan sosial.
 - b. Memfasilitasi masyarakat dalam pemulihan pasca bencana (fisik, mental, psikologis, dan sebagainya).
 - c. Mendampingi masyarakat dalam menemukan berbagai strategi bertahan hidup pada masa bencana.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman sosial dalam proses penyelesaian masalah bencana di masyarakat.
 - b. Melatih kepekaan sosial guna memberikan pemecahan masalah sosial kemanusiaan.
 - c. Menerapkan keilmuan yang dimiliki untuk membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat.
 - d. Melatih kemampuan sikap bekerjasama dengan pihak lain.

3. Bagi Prodi/PT
 - a. Berkontribusi secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan bencana di masyarakat.
 - b. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai lembaga yang fokus pada upaya penyelesaian permasalahan bencana.
 - c. Mewujudkan capaian kompetensi dalam pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum prodi/ perguruan tinggi

4. Bagi Lembaga Mitra
 - a. Membantu lembaga dalam menyelesaikan program penanggulangan bencana bagi masyarakat.
 - b. Mengembangkan kerja sama lembaga dengan perguruan tinggi dalam penanganan permasalahan sosial di masyarakat.
 - c. Menumbuhkan gagasan-gagasan kreatif yang dapat mengembangkan kinerja lembaga dalam penanganan bencana.

D

Sasaran Proyek Kemanusiaan

Kegiatan proyek kemanusiaan merupakan salah satu kegiatan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merencanakan program penganggulangan bencana yang terjadi di lingkungan sekitar baik bencana yang disebabkan faktor alam, nonalam, maupun sosial. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, mahasiswa dapat melakukan program secara mandiri maupun bekerjasama dengan lembaga sosial di masyarakat yang berwenang dalam proses penanggulangan bencana. Oleh sebab itu beberapa sasaran dalam program proyek kemanusiaan sebagai berikut.

1. Mahasiswa, sebagai perencana dan pelaksana program proyek kemanusiaan. Mahasiswa dapat melaksanakan program secara individual maupun kelompok, serta dapat melakukan kegiatan secara mandiri maupun menjadi bagian dari lembaga penanggulangan bencana yang sesuai.
2. Masyarakat terdampak bencana sebagai obyek dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan. Masyarakat dapat berada di kawasan sekitar tempat tinggal mahasiswa dan di luar kawasan tempat tinggal baik antardaerah, antarpropinsi, antarpulau, bahkan di luar Indonesia.
3. Lembaga penanggulangan bencana yang terlibat dalam proses penyelesaian permasalahan yang diakibatkan adanya bencana baik alam maupun sosial. Lembaga ini berfungsi sebagai mitra dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan.
4. Program studi yang mendelegasikan dosen sebagai pembimbing dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan.

SKEMA KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN



Pengertian Proyek Kemanusiaan

Kegiatan proyek kemanusiaan merupakan salah satu dari 8 kegiatan belajar di luar kampus dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa berkesempatan melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1. Kegiatan proyek kemanusiaan ini memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman langsung di lapangan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sebagai dampak terjadinya bencana baik alam maupun sosial. Hal tersebut sejalan dengan upaya pencapaian salah satu profil lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi sebagai tenaga kesejahteraan sosial.

Proyek kemanusiaan adalah program penanggulangan bencana di masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam, nonalam, maupun manusia (sosial). Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok dan baik secara mandiri maupun bermitra dengan lembaga lain yang berwenang dalam penanggulangan bencana. Proses praktik pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sosial ini perlu dilakukan agar

mahasiswa dapat melaksanakan proses belajar di masyarakat dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial. Partisipasi aktif dan peran serta mahasiswa juga sebagai proses holistik dan komprehensif dalam membangun kompetensi SDM yang unggul sehingga mendorong pencapaian tujuan pembangunan manusia Indonesia yang kritis dan memiliki kepekaan sosial.

B

Capaian Pembelajaran

Kegiatan proyek kemanusiaan sebagai salah satu proyek merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum, dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Prodi Pendidikan Sosiologi

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam kegiatan proyek kemanusiaan ini diantaranya:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- g. Taat hukum, dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan pada kegiatan proyek kemanusiaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi bidang pendidikan dan sosiologi secara teoritis, konseptual dan praktis.
- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan sosial secara kritis, rasional dan logis, dengan mempertimbangkan humanitas dan kearifan lokal.
- c. Merancang program proyek kemanusiaan yang dapat menyelesaikan permasalahan akibat bencana yang terjadi di masyarakat.

3. Keterampilan Khusus

Kompetensi ketrampilan khusus pada kegiatan proyek kemanusiaan mencakup:

- a. Menggunakan konsep sosiologis dalam analisis dan penyelesaian permasalahan pendidikan dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

- b. Menimbang berbagai kajian tentang pendidikan dan sosiologi untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan pendidikan dan sosial.
- c. Menciptakan program kemanusiaan untuk menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan adanya bencana baik karena faktor alam, nonalam, maupun sosial.
- d. Membangun komunikasi dengan masyarakat yang terdampak bencana sebagai sasaran kegiatan proyek kemanusiaan.
- e. Bekerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan program proyek kemanusiaan.

4. Ketrampilan Umum

Kompetensi ketrampilan umum pada kegiatan proyek kemanusiaan meliputi:

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- c. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- d. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- e. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.



Beban Belajar

Kegiatan proyek kemanusiaan memiliki beban belajar sebanyak minimal 6 sks, yang disesuaikan dengan program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dipilih. Masing-masing kegiatan mencakup studi pada proyek merdeka yang telah ditentukan dalam kurikulum merdeka belajar Program studi Pendidikan Sosiologi. Berikut penjelasan beban belajar pada masing-masing kegiatan kemanusiaan yang dipilih.

Tabel 1. Ekuivalensi Kegiatan Proyek Kemanusiaan

No	Nama Kegiatan Proyek Kemanusiaan	CPL	Studi Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
1	Proyek Kemanusiaan Mandiri (individual atau kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Dinamika Sosial	Globalisasi dan Perubahan Sosial	3
				Gender, Keluarga, dan Intimasi	3
			Studi Konflik dan Rekonsiliasi	Deviasi, Kriminalitas, dan Penegakan Hukum	3
				Konflik, kekerasan, dan rekonsiliasi	3
			Studi Aksi Sosial	Pemberdayaan Masyarakat	3
				Dinamika Desa dan Kota	3
				Masyarakat Resiko	3

No	Nama Kegiatan Proyek Kemanusiaan	CPL	Studi Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
			Studi Pengembangan Masyarakat	Pariwisata dan Industri Kreatif	3
			Studi Penelitian	Analisa Data Sosial	3
				Kesejahteraan Sosial	3
2	Proyek Kemanusiaan Bermitra (individual atau kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Dinamika Sosial	Globalisasi dan Perubahan Sosial	3
				Gender, Keluarga, dan Intimasi	3
			Studi Konflik dan Rekonsiliasi	Deviasi, Kriminalitas, dan Penegakan Hukum	3
				Konflik, kekerasan, dan rekonsiliasi	3
			Studi Aksi Sosial	Pemberdayaan Masyarakat	3
				Dinamika Desa dan Kota	3
			Studi Pengembangan Masyarakat	Pariwisata dan Industri Kreatif	3
				Masyarakat Resiko	3
			Studi Penelitian	Analisa Data Sosial	3
				Kesejahteraan Sosial	3

***Keterangan:**

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan memperoleh ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan minat bidang/studi proyek kemanusiaan,

dengan memilih 2 atau lebih mata kuliah ekuivalensi pada tabel dengan bobot minimal 6 sks.

Beban belajar pada masing-masing program terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar per Program

No	Program	CPL	Mata Program	Keterangan
1	Proyek Kemanusiaan Mandiri (individual atau kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Analisis/ kajian permasalahan	1 sks
			Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana	1 sks
			Pelaksanaan program penanganan bencana	2 sks
			Evaluasi program penanganan bencana	1 sks
			Diseminasi hasil program penanganan bencana	1 sks
2	Proyek Kemanusiaan Bermitra (individual atau kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana pada mitra	2 sks
			Pelaksanaan program penanganan bencana bersama mitra	2 sks
			Evaluasi program penanganan bencana	1 sks
			Diseminasi hasil program penanganan bencana bersama mitra	1 sks

D

Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Kegiatan yang ditawarkan dalam proyek kemanusiaan ini mencakup 2 program yaitu (1). Proyek kemanusiaan mandiri (individual atau kelompok) dan (2). Proyek kemanusiaan bermitra (individual atau kelompok). Setiap program memiliki skema masing-masing mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Masing-masing program memiliki mata program yang memiliki bobot sks setara dengan mata kuliah dalam prodi, dengan capaian pembelajaran yang sudah dituliskan pada Bagan 1. Penjelasan skema pada masing-masing program mencakup beberapa hal di bawah ini.

1. Program proyek kemanusiaan secara mandiri
 - a. Program dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri baik individual maupun kelompok untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan oleh bencana. Kegiatan utama yang dilakukan terkait penanggulangan bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, nonalam, maupun manusia (sosial).
 - b. Kegiatan didampingi oleh dosen pendamping yang berasal dari program studi.
 - c. Mata Program

Mata program dalam kegiatan proyek kemanusiaan mandiri terdiri atas 5 hal yakni

 - 1) Analisis/kajian permasalahan

Bobot program ini adalah 1 sks. Kegiatan analisis/kajian permasalahan dilakukan untuk menemukan masyarakat sebagai obyek yang dijadikan sasaran dalam program penanganan bencana. Masyarakat tersebut tentunya memenuhi kriteria terdampak bencana baik karena faktor alam, nonalam, maupun sosial.

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 1 sks. Kegiatan perencanaan pelaksanaan program penanganan bencana dilakukan untuk memetakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek kemanusiaan. Rencana harus disusun dalam sebuah proposal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

- 3) Pelaksanaan program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 2 sks. Kegiatan pelaksanaan program penanganan bencana merupakan implementasi dari rencana program yang telah disusun dalam proposal. Pada proses kegiatan ini dibimbing oleh dosen dan mahasiswa harus menyusun laporan kegiatan harian/*logbook*.

- 4) Evaluasi program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 1 sks. Kegiatan evaluasi program penanganan bencana dilaksanakan dengan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan dan menyusun dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan disetujui oleh dosen pembimbing.

- 5) Diseminasi hasil program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 1 sks. Mahasiswa melakukan diseminasi hasil program penanganan bencana agar kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain dan masyarakat. Diseminasi dapat berupa artikel, video *campaign*, seminar, dan sebagainya.

- d. Alur Program

Alur program proyek kemanusiaan mandiri dapat dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Proyek Kemanusiaan Mandiri

e. Indikator Ketercapaian

- 1) Sasaran/lokasi program jelas dan sesuai dengan kriteria (terdampak bencana)
- 2) Memiliki rencana pelaksanaan program yang terukur dan jelas
- 3) Program dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun
- 4) Masyarakat sasaran dapat memperoleh manfaat dari program yang dilaksanakan
- 5) Menghasilkan laporan kegiatan
- 6) Kegiatan dapat disosialisasikan kepada khalayak luas

2. Program proyek kemanusiaan bermitra

- a. Program dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri baik individual maupun kelompok untuk berpartisipasi dalam sebuah lembaga penanggulangan bencana dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang diakibatkan oleh bencana. Kegiatan utama yang dilakukan terkait

penanggulangan bencana baik yang disebabkan oleh faktor alam, nonalam, maupun manusia (sosial).

- b. Mitra merupakan lembaga yang berwenang dalam penanggulangan resiko bencana seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Forum Penanggulangan Resiko Bencana (FPRB), Lembaga Kemanan dan Hukum, dan sebagainya.
- c. Kegiatan didampingi oleh dosen pendamping yang berasal dari program studi.
- d. Mahasiswa baik secara individu atau kelompok harus mendapatkan persetujuan dari mitra untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan.
- e. Mata Program

Mata program dalam kegiatan proyek kemanusiaan mandiri terdiri atas 4 hal yakni

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana pada mitra
Bobot program ini adalah 2 sks. Kegiatan perencanaan pelaksanaan program penanganan bencana dilakukan untuk memetakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan program mitra dalam penanganan bencana. Mahasiswa akan berpartisipasi dalam program kegiatan mitra sebagai bagian dari kegiatan proyek kemanusiaan. Rencana harus disusun dalam sebuah proposal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, diketahui oleh mitra.
- 2) Pelaksanaan program penanganan bencana bersama mitra.
Bobot program ini adalah 2 sks. Kegiatan pelaksanaan program penanganan bencana bersama mitra merupakan implementasi dari rencana program yang telah disusun dalam proposal. Pada proses kegiatan ini mahasiswa melaksanakan aktivitas proyek kemanusiaan bersama

mitra dan dibimbing oleh dosen. Mahasiswa harus menyusun laporan kegiatan harian/*logbook*.

3) Evaluasi program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 1 sks. Kegiatan evaluasi program penanganan bencana dilaksanakan dengan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan dan menyusun dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan disetujui oleh dosen pembimbing. Laporan kegiatan diketahui mitra.

4) Diseminasi hasil program penanganan bencana

Bobot program ini adalah 1 sks. Mahasiswa melakukan diseminasi hasil program penanganan bencana agar kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain dan masyarakat. Diseminasi dapat berupa artikel, video *campaign*, seminar, dan sebagainya.

f. Alur Program

Alur program proyek kemanusiaan bermitra dapat dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan Proyek Kemanusiaan Bermitra

g. Indikator Ketercapaian

- 1) Mahasiswa sebagai bagian dari mitra dalam kegiatan penanganan bencana.
- 2) Sasaran/lokasi program jelas dan sesuai dengan kriteria (terdampak bencana)
- 3) Memiliki rencana pelaksanaan program yang terukur dan jelas serta disetujui oleh mitra.
- 4) Program dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun
- 5) Masyarakat sasaran dapat memperoleh manfaat dari program yang dilaksanakan
- 6) Mitra memperoleh dukungan dalam mencapai tujuan pelaksanaan program penanganan bencana
- 7) Menghasilkan laporan kegiatan
- 8) Kegiatan dapat disosialisasikan kepada khalayak luas

MEKANISME PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN



Persyaratan Proyek Kemanusiaan

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan bagi mahasiswa disesuaikan dengan masing-masing program yang akan dipilih. Persyaratan program proyek kemanusiaan sebagai berikut.

1. Proyek kemanusiaan mandiri individual
 - a. Mahasiswa berasal dari Prodi Pendidikan Sosiologi.
 - b. Mahasiswa telah menempuh minimal 42 sks.
 - c. Sasaran pada masyarakat di sekitar tempat tinggal dan di luar kawasan tempat tinggal (luar daerah, luar propinsi, luar negeri).
 - d. Mahasiswa bertanggungjawab penuh terhadap proses pelaksanaan kegiatan secara individual.
 - e. Mahasiswa menyusun *logbook*
 - f. Mahasiswa mengikuti monitoring dan evaluasi

- g. Mahasiswa menyusun laporan
 - h. Mahasiswa menyosialisasikan hasil kegiatan
 - i. Mahasiswa diperkenankan mencari sponsor pendukung kegiatan.
2. Proyek kemanusiaan mandiri kelompok
- a. Anggota kelompok terdiri atas 3-5 orang
 - b. Anggota kelompok berasal dari Prodi Pendidikan Sosiologi dan/atau bersama dengan mahasiswa dari prodi lain.
 - c. Anggota kelompok minimal telah menempuh 42 sks.
 - d. Sasaran pada masyarakat di sekitar tempat tinggal dan di luar kawasan tempat tinggal (luar daerah, luar propinsi, luar negeri).
 - e. Mahasiswa bertanggungjawab penuh terhadap proses pelaksanaan kegiatan secara kelompok.
 - f. Mahasiswa menyusun *logbook*
 - g. Mahasiswa mengikuti monitoring dan evaluasi
 - h. Mahasiswa menyusun laporan
 - i. Mahasiswa menyosialisasikan hasil kegiatan
 - j. Setiap kelompok dapat mencari sponsor pendukung kegiatan.
3. Proyek kemanusiaan bermitra secara individual
- a. Terdapat mitra yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan
 - b. Mahasiswa berasal dari Prodi Pendidikan Sosiologi.
 - c. Mahasiswa telah menempuh minimal 42 sks.
 - d. Rencana program disetujui oleh lembaga mitra dalam program proyek kemanusiaan.
 - e. Mahasiswa bertanggungjawab penuh terhadap proses pelaksanaan kegiatan bersama mitra secara individual.
 - f. Mahasiswa memperoleh dosen pendamping.
 - g. Mahasiswa menyusun *logbook*
 - h. Mahasiswa mengikuti monitoring dan evaluasi
 - i. Mahasiswa menyusun laporan

- j. Mahasiswa menyosialisasikan hasil kegiatan
 - k. Mahasiswa diperkenankan mencari sponsor pendukung kegiatan.
 - l. Mahasiswa harus memenuhi ketentuan yang diatur oleh lembaga mitra dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan.
4. Proyek kemanusiaan bermitra secara kelompok
- a. Terdapat mitra yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program proyek kemanusiaan
 - b. Anggota kelompok terdiri atas 3-5 orang
 - c. Anggota kelompok berasal dari Prodi Pendidikan Sosiologi dan/atau bersama dengan mahasiswa dari prodi lain.
 - d. Anggota kelompok minimal telah menempuh 42 sks.
 - e. Rencana program kelompok disetujui oleh lembaga mitra dalam kerja sama program proyek kemanusiaan.
 - f. Mahasiswa bertanggungjawab penuh terhadap proses pelaksanaan kegiatan bersama mitra secara kelompok.
 - g. Setiap kelompok memperoleh dosen pendamping.
 - h. Setiap anggota kelompok harus menyusun *logbook*
 - i. Setiap kelompok wajib mengikuti monitoring dan evaluasi
 - j. Setiap kelompok harus menyusun laporan
 - k. Setiap kelompok harus menyosialisasikan hasil kegiatan
 - l. Setiap kelompok harus memenuhi ketentuan yang diatur oleh lembaga mitra dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan.

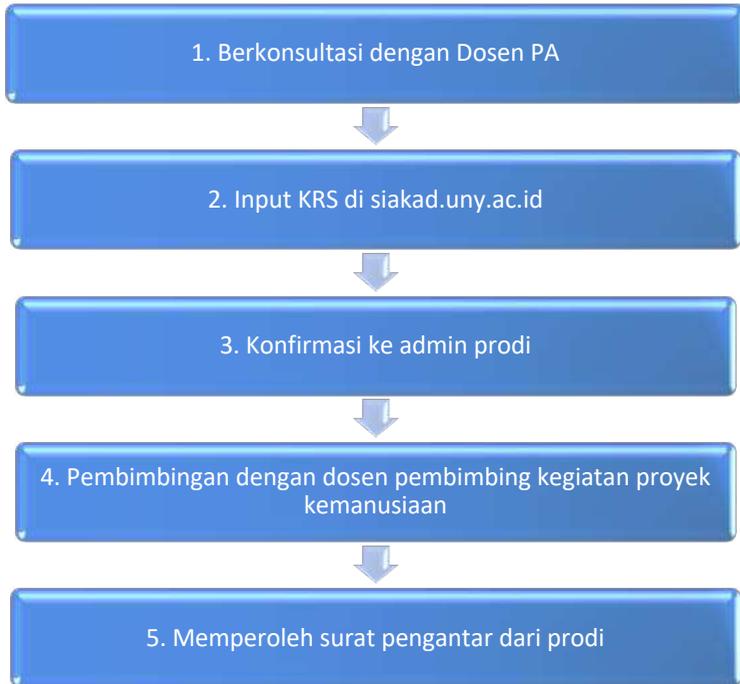
B

Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Program Studi

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan proyek kemanusiaan di program studi dilakukan dengan beberapa alur

yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4. Alur Pendaftaran Kegiatan Proyek Kemanusiaan di Tingkat Prodi

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan proyek kemanusiaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA)

Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah, berkonsultasi dengan Dosen PA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan saran tentang program yang akan dipilih. Dosen PA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih

kegiatan proyek kemanusiaan sebagai proyek merdeka yang dilakukan.

b. Input KRS pada siakad.uny.ac.id

Setelah berkonsultasi dengan Dosen PA, mahasiswa melakukan tahap selanjutnya yaitu input kegiatan proyek kemanusiaan di siakad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem dan terekap dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.

c. Konfirmasi ke admin tentang kegiatan proyek kemanusiaan yang dipilih

Selanjutnya, bukti KRS yang telah mencantumkan kegiatan proyek kemanusiaan dicetak kemudian salinan yang telah ditandatangani diserahkan kepada admin prodi beserta biodata mahasiswa, untuk selanjutnya direkap dan diserahkan ke ketua prodi.

d. Pembimbingan program dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh prodi

Proses selanjutnya adalah berkoordinasi dengan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan yang telah ditunjuk oleh prodi, untuk membahas mengenai program yang akan dilaksanakan dilembaga mitra.

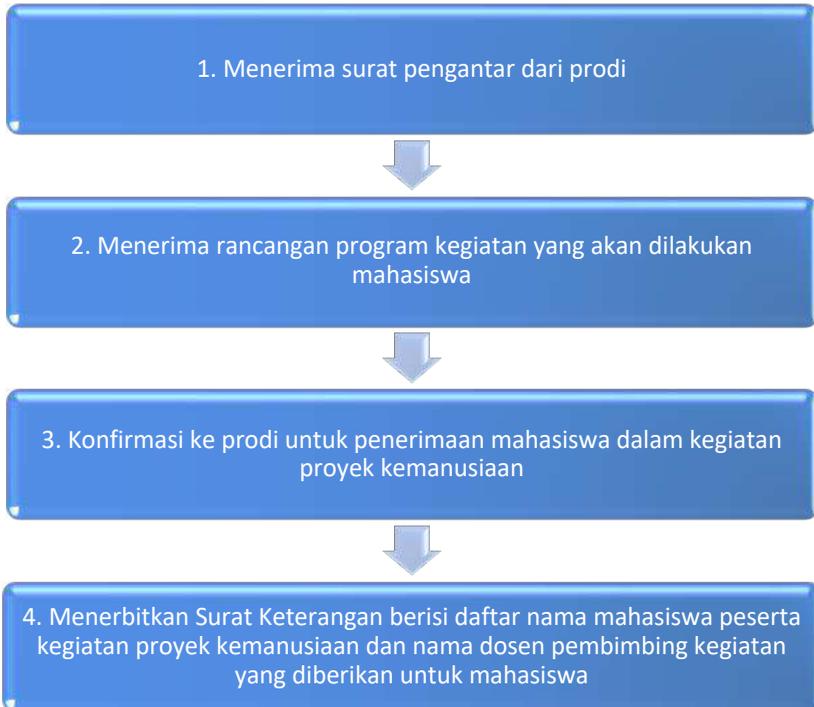
e. Memperoleh surat pengantar dari prodi

Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan kegiatan proyek kemanusiaan sebanyak 2 rangkap, yaitu yang akan diserahkan ke mitra dan arsip pribadi.

2. Mekanisme Proyek Kemanusiaan Bermitra

Apabila model proyek kemanusiaan yang dipilih adalah bermitra, maka setelah proses pendaftaran di prodi selesai dan memperoleh surat pengantar, mahasiswa perlu melakukan konfirmasi kepada lembaga mitra dengan melakukan beberapa

prosedur penerimaan. Prosedur tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 5. Alur Pendaftaran Kegiatan Proyek Kemanusiaan di Lembaga Mitra

Penjelasan alur penerimaan kegiatan proyek kemanusiaan oleh mitra sebagai berikut:

a. Menerima surat pengantar dari prodi

Lembaga mitra menerima surat pengantar dari prodi dan biodata mahasiswa yang dibawa oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa terkait telah disetujui dan memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan proyek kemanusiaan pada mitra tersebut.

- b. Menerima rancangan program kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa

Mahasiswa menyerahkan rancangan kegiatan untuk memperoleh persetujuan mitra.

- c. Konfirmasi ke prodi untuk penerimaan mahasiswa dalam kegiatan proyek kemanusiaan.

Setelah rancangan kegiatan disetujui mitra, pihak lembaga mitra menghubungi prodi untuk konfirmasi bahwa mitra tersebut siap menerima mahasiswa untuk melakukan kegiatan proyek kemanusiaan selama jangka waktu yang telah ditentukan.

- d. Menerbitkan Surat Keterangan berisi daftar nama mahasiswa sebagai peserta kegiatan proyek kemanusiaan dan nama dosen pembimbing kegiatan yang diberikan untuk mahasiswa

Selanjutnya, pada tahap terakhir mitra menerbitkan surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan di lembaga tersebut. Lembaga mitra juga menentukan pembimbing untuk mahasiswa selama melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan.



Pembekalan Mahasiswa

Prodi akan menyiapkan beberapa hal untuk pelaksanaan program proyek kemanusiaan sebagai berikut.

1. Penunjukkan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan
Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang akan memberi masukan

serta mengevaluasi, baik dari program yang dilakukan maupun penilaian secara personal mahasiswa pelaksana kegiatan proyek kemanusiaan. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa arahan dan masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan.
- d. Melakukan koordinasi dengan pembimbing kegiatan pada mitra.
- e. Memberikan penilaian terhadap kegiatan proyek kemanusiaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Memberikan rekomendasi pada mahasiswa bimbingan terkait upaya pengembangan diri yang berguna untuk pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan.
- g. Memberikan rekomendasi pada prodi terkait tindak lanjut kerja sama dengan mitra.

2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dengan menyampaikan beberapa materi sebagai berikut.

- a. Daftar nama dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan.
- b. Aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan.
- c. Arahan pada mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan program.

- d. Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan.
- e. Model *logbook* yang harus dipenuhi oleh mahasiswa selama menjalankan proyek kemanusiaan.
- f. Bentuk laporan kegiatan yang harus diserahkan kepada program studi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Bentuk model diseminasi yang dapat dilakukan mahasiswa setelah kegiatan berakhir.

D

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi sesuai dengan beban sks yang diambil mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftaran dan input data admin	█															
2	Penandatanganan MoU dengan mitra		█														
3	Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra		█														

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu											
		Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4		
4	Pengumpulan proposal kegiatan proyek kemanusiaan												
5	Pembekalan												
6	Pelaksanaan												
7	Monitoring												
8	Penyusunan laporan akhir program												
9	Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra												

2. Hal yang Perlu Disiapkan Mahasiswa

Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam kegiatan proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Persiapan materi berupa rancangan program kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan proyek kemanusiaan
- b. Hasil identifikasi program kegiatan lembaga mitra bagi yang akan melakukan proyek kemanusiaan bermitra.
- c. *Logbook* dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan.
- d. Laporan kegiatan
- e. Model diseminasi
- f. Salinan Surat Keterangan dari program studi terkait keikutsertaan dalam kegiatan proyek kemanusiaan.

3. Hal yang Akan Dilakukan Mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan proyek kemanusiaan, secara umum dapat diidentifikasi dalam beberapa poin berikut ini:

- a. Menentukan mitra dalam kegiatan proyek kemanusiaan yang akan dilaksanakan bagi yang akan melakukan proyek kemanusiaan bermitra.
- b. Mendaftar dan input program kegiatan proyek kemanusiaan dalam KRS.
- c. Merancang program kegiatan dalam program proyek kemanusiaan yang diikuti.
- d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.
- e. Mengisi *Logbook* dan form bimbingan yang selama pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan.
- f. Mengikuti monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing dan pendamping dari mitra.
- g. Melakukan diseminasi hasil kegiatan



Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan dalam kegiatan proyek kemanusiaan memberikan dua skema pembimbingan yaitu dari dosen pembimbing dari prodi dan dari mitra bagi yang akan melakukan proyek kemanusiaan bermitra. Masing-masing pihak memberikan pembimbingan guna mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan. Penjelasan mengenai prosedur dan proses pendampingan dapat dilihat di bawah ini:

1. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen



Gambar 6: Alur Pendampingan oleh Prodi

2. Prosedur pendampingan mahasiswa dari pengurus lembaga mitra.



Gambar 7. Alur Pendampingan pada Lembaga mitra



Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek kemanusiaan, termasuk biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan beasiswa, hibah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain, dan sponsor untuk mendukung pelaksanaan program ini berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik mahasiswa terkait dan ketua prodi. Monitoring oleh dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan dilakukan dengan mengisi laporan kemajuan kegiatan dan *Logbook* yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.

2. Evaluasi

Penilaian terhadap hasil kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari program studi dan pendamping dari lembaga mitra bagi yang melakukan kegiatan bermitra. Evaluasi dilakukan pada akhir mahasiswa melakukan kegiatan proyek kemanusiaan dengan melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan hasil kegiatan proyek kemanusiaan, (2) nilai pada setiap mata program, (3) diseminasi hasil kegiatan.

3. Laporan hasil kegiatan proyek kemanusiaan

Mahasiswa menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program. Untuk kegiatan kelompok cukup membuat 1 laporan pada setiap kelompok.

Tabel 4. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Proyek Kemanusiaan Mandiri

Program Kegiatan Proyek Kemanusiaan
Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PENDAHULUAN Analisis Situasi, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Tujuan Kegiatan, Manfaat Kegiatan
BAB II METODE PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN Kerangka Pemecahan Masalah, Khalayak Sasaran, Metode Kegiatan
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN Hasil Pelaksanaan Kegiatan, Pembahasan, Evaluasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Penghambat
BAB IV PENUTUP Kesimpulan, Saran
BAB V REFLEKSI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan serta mengidentifikasi nilai apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (<i>soft skill</i>).
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Tabel 5. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Proyek Kemanusiaan Bermitra

Program Kegiatan Proyek Kemanusiaan
Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PENDAHULUAN

Analisis Situasi, Identifikasi dan Rumusan Masalah, Tujuan Kegiatan, Manfaat Kegiatan
BAB II METODE PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN Kerangka Pemecahan Masalah, Khalayak Sasaran, Model Kerja Sama Mitra, Metode Kegiatan
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN Hasil Pelaksanaan Kegiatan, Pembahasan, Evaluasi Kegiatan, Faktor Pendukung dan Penghambat
BAB IV PENUTUP Kesimpulan, Saran
BAB V REFLEKSI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan serta mengidentifikasi nilai apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (<i>soft skill</i>).
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

4. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Prosentase penilaian terhadap mata program sebesar 60% dari keseluruhan nilai proyek kemanusiaan. Berikut bobot mata program pada setiap kegiatan proyek kemanusiaan beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Panduan Nilai per Mata Program

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Proyek Kemanusiaan Mandiri (individual atau kelompok)	Analisis/ kajian permasalahan	1 sks	4,00
		Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana	1 sks	4,00
		Pelaksanaan program penanganan bencana	2 sks	8,00
		Evaluasi program penanganan bencana	1 sks	4,00
		Diseminasi hasil program penanganan bencana	1 sks	4,00

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
2	Proyek Kemanusiaan Bermitra (individual atau kelompok)	Menyusun rencana pelaksanaan program penanganan bencana pada mitra	2 sks	8,00
		Pelaksanaan program penanganan bencana bersama mitra	2 sks	8,00
		Evaluasi program penanganan bencana	1 sks	4,00
		Diseminasi hasil program penanganan bencana bersama mitra	1 sks	4,00

5. Penilaian diseminasi hasil proyek kemanusiaan

Diseminasi dilakukan dengan berbagai model seperti artikel populer, seminar, dan sebagainya. Penilaian diseminasi hasil proyek kemanusiaan ini memiliki bobot 10% dari total keseluruhan prosentase kegiatan proyek kemanusiaan.

6. Penilaian akhir

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan proyek kemanusiaan diperoleh dari penjumlahan nilai laporan kegiatan proyek kemanusiaan ditambah nilai total mata program dan nilai diseminasi. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

<p>Nilai Akhir Proyek Kemanusiaan: (Nilai laporan kegiatan proyek kemanusiaan x 30%) + (Nilai kegiatan setiap mata program x 60%) + (Nilai diseminasi x 10%)</p>
--

Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam Peraturan Akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Akhir

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00



Mitra

Model evaluasi mitra dilakukan pada proyek kemanusiaan yang menggunakan model bermitra. Mitra memberikan penilaian pada aspek ketercapaian pelaksanaan program dan sikap. Hal ini akan menjadi unsur penilaian dalam aspek mata program dalam proyek kemanusiaan. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini.

Nilai Mata Program (Proyek Kemanusiaan Bermitra):
 $(\text{Nilai ketercapaian pelaksanaan program dari mitra} \times 50\%) +$
 $(\text{Nilai sikap dari mitra} \times 20\%) + (\text{Nilai mata program dari dosen} \times 30\%)$

Nilai yang dihasilkan tersebut akan berkontribusi pada nilai akhir proyek kemanusiaan terutama nilai mata program sebesar 50%.

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mitra memberikan daftar rekapitulasi nilai kegiatan proyek kemanusiaan sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Nilai Kegiatan Proyek Kemanusiaan dari Mitra

No	NIM	Nama Mahasiswa	Ketercapaian Pelaksanaan Program (50%)	Rekap Nilai	
				Sikap (20%)	Dosen Pembimbing (30%)
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan nilai
10 - 100

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORMAT PROPOSAL KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN

FORMAT PROPOSAL KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI

1. Sampul
Judul Kegiatan, Logo UNY, Identitas Pengusul, Identitas Program Studi, Tahun
2. Judul Program
3. Analisis Situasi
4. Identifikasi dan Rumusan Masalah
5. Tujuan Kegiatan
6. Manfaat Kegiatan
7. Kerangka Pemecahan Masalah
8. Mitra Program *(khusus bagi program proyek kemanusiaan bermitra)*
9. Khalayak Sasaran
10. Metode Kegiatan
11. Rencana dan Jadwal Kerja
Dibuat dalam bentuk tabel
12. Pelaksana Kegiatan
Jelaskan organisasi pelaksana jika kegiatan bersifat kelompok

Lampiran:

1. Formulir kesediaan lembaga mitra *(jika menggunakan model proyek kemanusiaan bermitra)*

Keterangan:

1. Jenis huruf Times New Roman (12) spasi 1,5 (0 pt)
2. Maksimal 10 halaman

LAMPIRAN 2. FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga mitra :
Alamat :
Nomor Telepon :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi UNY sejumlah orang dengan nama sebagai berikut:

1.
2.
3.
4. dst

Untuk melakukan praktik kegiatan proyek kemanusiaan pada Lembaga kami mulai tanggal

Yogyakarta 2021

(.....)

*Nama dan Cap Lembaga

LAMPIRAN 3. *LOGBOOK*

Nama :
 NIM :
 Program studi :
 Dosen pembimbing :
 Jenis MBKM :
 Judul MBKM :

No.	Tanggal pelaksanaan	Nama Kegiatan	Jam mulai	Jam selesai	Durasi (menit)	Mengetahui (paraf)	
						Pembimbing mitra	Dosen pembimbing
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Yogyakarta, 2021

Koord. Program Studi

Dosen Pembimbing

.....
 NIP.

.....
 NIP.

LAMPIRAN 4: LEMBAR MONITORING

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Program/lembaga mitra :.....

Tanggal		Kegiatan	Paraf Pembimbing dari Mitra	Paraf Dosen Pembimbing
Minggu ke-1				
Minggu ke-2				
Minggu ke-3 Dst				

LAMPIRAN 5

FORM INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

(Penilaian oleh Lembaga Mitra)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A	Kejujuran					
1.	Mengakui kesalahan atau kekurangan					
2.	Tidak melakukan kebohongan					
3.	Mengungkapkan kebenaran/ berkata apa adanya					
B	Kedisiplinan					
1.	Datang tepat waktu					
2.	Patuh terhadap tata tertib yang telah disepakati					
3.	Melaksanakan kegiatan sesuai target					
C	Tanggung Jawab					

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Melaksanakan tugas dengan baik					
2.	Menerima resiko pada tindakan yang dilakukan					
3.	Tidak menyalahkan/menuduh orang lain					
4.	Meminta maaf/ mengakui atas kesalahan yang dilakukan					
D	Sopan - Santun					
1.	Menghargai sesama mahasiswa/ partner di lembaga mitra/ masyarakat					
2.	Memperlakukan orang lain dengan santun					
3.	Menjaga nama baik universitas, lembaga mitra, maupun kelompok masyarakat sasaran					
E	Kepercayaan Diri					
1.	Mampu merumuskan dan membuat keputusan dengan tepat					
2.	Tidak mudah menyerah					
3.	Berani mengungkapkan pendapat/ usulan					
F	Peduli					
1.	Membantu orang lain yang membutuhkan bantuan					

No	Aspek	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
2.	Menjaga lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pada lembaga mitra/masyarakat					
G	Kerjasama					
1.	Menjalin hubungan yang baik dengan rekan maupun mitra					
2.	Tidak memicu pertengkaran/konflik					
3.	Bisa bekerja dengan tim/kelompok					

***Keterangan Interval Nilai**

86 – 100 : Sangat bagus (SB)
76 – 85 : Bagus (B)
66 – 75 : Cukup (C)
50 – 65 : Kurang (K)
< 50 : Sangat kurang (SK)
Tempat, Tanggal...

Nama Pembimbing Mitra

(Tanda Tangan)

LAMPIRAN 6

FORM PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN

(Penilaian oleh Dosen Pembimbing)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kesesuaian program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat dan/atau program lembaga mitra	10		
2	Ketepatan metode yang digunakan	20		
3	Ketajaman dalam analisis	20		
4	Ketepatan kegiatan dalam <i>problem solving</i>	25		
5	Kelengkapan laporan kegiatan sesuai sistematika	15		
6	Kreativitas penyusunan kegiatan	10		

LAMPIRAN 7

FORM PENILAIAN DISEMINASI HASIL KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN

(Penilaian oleh Dosen Pembimbing)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Dosen Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Kemampuan memaparkan kegiatan yang dilakukan	15		
2	Kemampuan menguasai praktik proyek kemanusiaan	25		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan dosen pembimbing maupun peserta lain dengan tepat	15		
4	Kemampuan menjelaskan lembaga mitra*	15		
5	Kemampuan memberi <i>problem solving</i> bagi masyarakat dan/atau lembaga mitra	20		
6	Penampilan	10		



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA